



**LAPORAN PENELITIAN**

**KEMAMPUAN WANITA PENGUSAHA UKIR  
BERSTATUS ISTRI PENGUSAHA ASING DALAM  
BERBAHASA INGGRIS DI JEPARA**

**OLEH :**

**DRA. WIWIEK SUNDARI  
DRA. RATNA ASMARANI, MA  
DRS. SUTEJO K WIDODO, M.Si  
DRS. MUALIMIN, Dip. TESL  
DRS. CATUR KEPIRIANTO**

**DIBIYAJ OLEH DANA DIK RUTIN UNIVERSITAS DIPONEGORO,  
SESUAI PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN  
TANGGAL 25 AGUSTUS 1998, NOMOR : 3908/PT09.H2/N/1998**

**FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG  
1999**

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN  
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN**

---

1. a. Judul Penelitian : KEMAMPUN WANITA PENGUSAHA UKIR  
BERSTATUS ISTERI PENGUSAHA ASING  
DALAM BERBAHASA INGGRIS DI JEPARA.  
b. Bidang Ilmu : Sosiologi Bahasa  
c. Kategori Penelitian : Untuk Pengembangan Usaha

---

2. Ketua Peneliti  
a. Nama lengkap dan gelar : Dra. Wiwiek Sundari  
b. Jenis kelamin : Perempuan  
c. Golongan pangkat dan NIP : Penata Muda Tk. I/III-b/131 919 033  
d. Jabatan fungsional : Asisten Ahli  
e. Fakultas/Jurusan : Sastra/Inggris

---

3. Susunan Tim  
Ketua Peneliti : 1 orang  
Anggota : 4 orang

---

4. Lokasi penelitian : Jepara Jawa Tengah

---

5. Lama Penelitian : 6 ( enam ) bulan

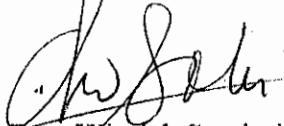
---

6. Biaya Penelitian : Rp. 3.000.000,-  
( tiga juta rupiah )

---

Semarang, 25 Pebruari 1999

Ketua Penelitian



Dra. Wiwiek Sundari  
131 919 033



## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Kemampuan Wanita Pengusaha Ukir Berstatus Istri Pengusaha Asing dalam Berbahasa Inggris di Jepara, bertujuan memperoleh gambaran kemampuan berbahasa Inggris secara pasif dalam memahami dan kemampuan aktif dalam tulisan wanita berstatus istri pengusaha ukir di Jepara. Disamping itu juga, berupaya menggambarkan keterlibatan suami mereka dalam mengembangkan kemampuan dalam berbahasa Inggris.

Data dikumpulkan melalui dua cara, yaitu (a) kuesioner, dan (b) wawancara. Dalam pelaksanaan pengisian kuesioner dilakukan secara (a) setengah wawancara, dan (b) diisi oleh responden. Sedangkan wawancara dilakukan terhadap beberapa responden dan informan lainnya. Hasil dari wawancara digunakan untuk melengkapi keterangan-keterangan dari kuesioner.

Wanita pengusaha berstatus istri pengusaha asing di Jepara berusia antara 20-30 tahun, berpendidikan antara SMTP sampai PT, telah mendampingi berkisar antara 2-10 tahun. Mereka telah mempunyai kesadaran untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dengan cara mengikuti kursus. Peran suami juga dirasakan sebagai pendorong dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, dan rasa tergantung kepada pasangannya masih sangat besar.

## Abstract

The research entitled the ability of speaking English of the carved furniture business women in Jepara who are the wives of foreigners has the purpose to get the idea of how far they can use English pasively or actively. Apart from that this research also wants to show whether the existence of foreigners as the spouses of the business women supports their ability to use English for trade transactions.

Data is gathered in two ways, they are questionnaire and interview. The procedures of fulfilling the questionnaire are half interview and respondent filling the questionnaire. Meanwhile interview is also done to other sources to complete the questionnaire.

The results of the research show that the age of the carved furniture business women in Jepara whose status is as wives of foreigners is between 20-30 years, their education is from junior high school to university and they have become the wives of foreigners for 2-10 years. They have tried to improve their English by following courses. The role of the foreigners as their husbands is also great to support their English mastery. However, their dependency to the foreign spouses is still very obvious.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa yang melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penelitian dan laporan ini dapat diselesaikan.

Laporan hasil penelitian mengenai Kemampuan Wanita Pengusaha Ukir berstatus istri pengusaha asing dalam berbahasa Inggris baik lisan maupun tulisan dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia yaitu pengusaha ukir wanita yang bersuami pengusaha asing di Jepara.

Terselesainya penelitian ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, untuk itu dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penelitian dan laporan hasil penelitian ini dapat diselesaikan.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberikan dukungan dana sehingga penelitian ini dapat berlangsung.
2. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro yang telah memberi kesempatan sehingga penelitian ini dapat terselenggara.
3. Dekan Fakultas Sastra Universitas Diponegoro yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan penelitian.
4. Bupati Kepala Daerah Tingkat II Jepara, Camat Jepara serta beberapa pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang tertarik untuk mengkaji masalah kebahasaan. Hasil dari penelitian ini masih perlu disempurnakan, untuk itu kritik serta saran dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan laporan hasil laporan ini sangat kami harapkan.

Semarang, Pebruari 1999

Tim Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR JAWABAN .....	ii
RINGKASAN .....	iii
SUMMARY .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kedwibahasaan dan Dwibahasawan .....	7
2.2. Tingkat Kemampuan Berbahasa .....	10
2.3. Kemampuan Berbahasa Inggris Lisan dan Tulis .....	13
2.4. Bahasa Inggris Dalam Surat Bisnis .....	17
BAB III : TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	24
BAB IV : METODE PENELITIAN	
Metode Penelitian .....	25
BAB V : PEMBAHASAN HASIL ANALISIS	
5.1. Latar Belakang Responden .....	29
5.1.1. Identitas Responden .....	29
5.1.2. Kemampuan Berbahasa Inggris Lisan dan Tulis ..	36

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan .....	69
6.2. Saran .....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang.

Dalam era globalisasi sekarang ini, banyak negara termasuk Indonesia berusaha menemukan potensi-potensi alam yang dimilikinya. Pulau Jawa yang merupakan bagian kepulauan Indonesia memiliki daerah yang sangat potensial sekali. Daerah pantai utara Jawa yang paling berpotensi adalah kabupaten Jepara.

Jepara memang memiliki kelebihan bila dibandingkan dengan daerah-daerah lainnya. Potensi daerah ini termasuk letak geografis, kekayaan alam, dan sumber daya manusianya. Sampai sekarang potensi-potensi ini telah dimanfaatkan baik secara nasional maupun internasional.

Potensi-potensi yang dimiliki oleh kabupaten Jepara adalah sebagai berikut:

1. Di Jepara telah didirikan Balai Perikanan Air Payau.
2. Di Jepara akan ada Pusat Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir.
3. Adanya Wisata Bahari dan Taman Laut Nasional di kepulauan Karimunjawa.
4. Di Jepara banyak terdapat tempat wisata seperti:
  - Bangunan Wali atau Masjid di Mantingan.
  - Benteng Portugis
  - Peninggalan dan makam R. A Kartini.
  - Wisata Pantai Tirta Samudra Bandengan.
  - Teluk Awur.

5. Di bidang perikanan Jepara sering dikunjungi tenaga ahli dan konsultan dari luar negeri.
6. Di Jepara banyak usaha atau industri yang sudah “Go International”, seperti industri ukir-ukiran, kain teroso dan monel. Hasil dari usaha tersebut telah dipasarkan ke luar negeri.

Adanya potensi-potensi tersebut, pemerintah Indonesia menyadari perlu segera menangani pengembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Pengembangan kedua sumber daya tersebut menjadi prioritas utama karena hal ini sangat mempengaruhi perkembangan dan kemajuan kota Jepara.

Langkah-langkah untuk pengembangan Kabupaten Jepara telah dirintis oleh pemerintah sendiri maupun dalam bentuk kerja sama dengan negara asing. Kerja sama dengan negara asing yang sangat menonjol adalah dalam bidang usaha atau perdagangan. Adanya perdagangan atau usaha berskala internasional ini, maka banyak orang asing atau orang manca negara yang datang sebagai wisatawan atau tinggal dalam waktu yang lama di Jepara sebagai pengusaha mebel ukir.

Salah satu fenomena desakan perkembangan akibat globalisasi adalah adanya pasangan pengusaha ukir, dimana wanita pribumi bertindak sebagai penanggung jawab pengelola usaha demi memenuhi persyaratan administrasi perijinan, sedangkan secara aktual yang menjadi penentu adalah laki-laki sebagai suami yang masih berstatus sebagai warga negara asing. Perkembangan tersebut menarik untuk diamati seberapa kerja sama antara mereka sungguh-sungguh dikerjakan sebagai suatu usaha keluarga atau lebih pada eksploitasi terhadap wanita pribumi, maka untuk mengetahui salah satu indikator dari kesejajaran kerja sama tersebut adalah pada kemampuan berbahasa Inggris dari wanita pengusaha. Seberapa tingkat terhadap

pemahaman terhadap bahasa Inggris serta seberapa besar keterlibatan wanita pengusaha dalam kegiatan komunikasi usaha.

Kepesatan industri mebel ukir di Jepara ini menyedot kehadiran pengusaha asing. Untuk memudahkan bisnisnya banyak orang asing melakukan perkawinan dengan wanita lokal atau wanita Jepara (Suara Merdeka, 31 Desember 1998) atau sangat populer dengan istilah “kawin kontrak”. Perkawinan antara dua bangsa yang berlainan bahasa memerlukan suatu bahasa yaitu bahasa Inggris yang dapat menjembatani hubungan mereka. Pasangan pengusaha ukir yang dimaksud adalah wanita Jepara (Indonesia) dengan orang asing penutur asli bahasa Inggris yaitu Amerika, Inggris, dan Australia. Sedangkan istri yang dimaksud adalah bisa wanita yang dinikahi secara resmi atau tidak dinikah secara resmi. Wanita tersebut dijadikan pendamping untuk kepentingan bisnisnya.

Kemampuan berbahasa Inggris oleh istri pengusaha asing sangat diperlukan, mengingat bahasa Inggris merupakan media komunikasi untuk menangani atau untuk mengendalikan usahanya dan untuk komunikasi sehari-hari selama menjadi pendamping pengusaha asing. Tingkat kemampuan berbahasa istri pengusaha asing sangat mempengaruhi keterlibatannya dalam usaha bisnis mebel ukir. Semakin dia mampu berbahasa Inggris semakin besar pula peranannya. Oleh karena itu ketrampilan atau kemampuan berbahasa Inggris oleh wanita pengusaha yang berstatus istri orang asing harus dimiliki, supaya mereka dapat bekerja sama sejajar, sederajat dengan pasangannya, dan supaya mendapat peranan yang sungguh-sungguh di bidangnya sebagai suatu usaha keluarga.

Kemampuan berbahasa Inggris oleh istri pengusaha asing di Jepara mencakup kemampuan berbahasa Inggris secara lisan ataupun tulisan.

Kemampuan berbahasa tersebut dapat digunakan untuk memperbanyak produk penjualan atau keperluan ekspor mebel. Untuk melayani konsumen asing yang datang ke Jepara, pengusaha harus menggunakan bahasa Inggris lisan aktif, sedangkan untuk mengirim barang ke luar negeri pengusaha harus menggunakan bahasa Inggris secara tertulis untuk surat menyurat (Brieger, 1989:45).

Masalah tentang kemampuan berbahasa Inggris oleh wanita pengusaha yang menjadi pendamping pengusaha asing baik secara lisan maupun tulisan sangat menarik untuk diteliti, mengingat bahasa Inggris merupakan sarana yang sangat mendasar sehingga dapat mempengaruhi keterlibatannya dalam komunikasi usaha. Dengan kemampuannya berbahasa Inggris mereka dapat berperan aktif baik dalam keluarga maupun dalam mengelola usaha.

Kemampuan berbahasa Inggris lisan atau tulisan oleh wanita pengusaha ukir perlu diperhatikan karena bahasa Inggris merupakan alat komunikasi antar bangsa, sarana untuk menjembatani berlangsungnya usaha dan hubungan antar negara yang berlainan bahasa. Dengan bahasa Inggris wanita pengusaha bisa mengadakan kontak langsung dengan pasangannya atau dapat terlibat aktif dalam menjalankan bisnisnya.

Sebagai istri pengusaha asing harus mengetahui permasalahan yang ada dalam dunia usahanya, maka kemampuan berbahasa Inggris menjadi kunci utama supaya dapat bekerja sama sejajar dengan pasangannya dan mempunyai peranan penting dalam kegiatan usaha atau dalam mengelola usaha.

## 1.2. Perumusan Masalah

Kemampuan menggunakan bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan oleh wanita pengusaha berstatus istri orang asing di Jepara merupakan masalah dalam penelitian ini. Seberapa jauh bahasa Inggris telah dipergunakan oleh wanita pengusaha ukir, dengan permasalahan:

- Seberapa tingkat kemampuan pemakaian bahasa Inggris dalam bentuk lisan.
- Seberapa tingkat kemampuan pemakaian bahasa Inggris dalam bentuk tulisan atau surat menyurat.
- Seberapa mereka menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan bisnis.
- Seberapa peningkatan kemampuan berbahasa Inggris.